

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kolerasi. Faenkel dan wallen (2008:328) menyatakan bahwa penelitian kolerasi atau koresional adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi varibel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi varibel. Penulis menggunakan penelitian korelasi dalam penelitian ini dengan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *corporate social responsibilty (CSR)* dan identitas etika islam terhadap profitabilitas pada laporan tahunan di bank – bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini menggunakan data beberapa bank (10 BUS) dan dengan beberapa periode waktu yang dari periode tahun 2013 hingga tahun 2017, maka metode penelitian yang digunakan yaitu dengan data panel.

3.2 Model Pengujian Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linear menggunakan MRA

Penelitian ini akan diuji dengan analisis regresi dengan menggunakan MRA (Multiple Linear Regresi Analysis). Dengan menggunakan analisis regresi majemuk peneliti dapat mengestimasi atau memprediksi nilai rata-rata (populasi) satu variabel dependen berdasarkan dua atau lebih variable independen. Analisis regresi menghasilkan sebuah persamaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibilty (CSR)* dan identitas etika islam, sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas pada dibank – bank syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah. Persamaan dalam menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien variabel independen, apabila nilai β positif maka akan terjadi kenaikan pada variabel dependen (Y), dan sedangkan jika nilai β negative akan terjadi penurunan pada variabel dependen (Y).

x_1 : *Corporate Social Responsibility*

x_2 : Identitas Etika Islam

e: Error (Dugaan tingkat kesalahan dalam penelitian)

Semakin tinggi pengungkapan X_1 dan X_2 , maka berpengaruh terhadap semakin tingginya Y.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Denpenden (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upayanya meningkatkan nilai pemegang saham. Rasio profitabilitas digunakan analisis keuangan untuk mengevaluasi profit perusahaan yang berkaitan dengan tingkat sales tertentu, tingkat aset tertentu, atau investasi oleh owner (Widayuni, 2014). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On total Asset* (ROA). ROA dapat mengukur efektifitas keseluruhan pihak manajemen perusahaan dalam menghasilkan profit dengan aset yang dimiliki perusahaan. ROA dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva. Berikut rumus untuk menghitung *Retun On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

3.3.2.1 *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *CSR Disclosure* dengan menggunakan indikator dari *Global Reporting Initiative (GRI)* dengan jumlah 91 pengungkapan yang meliputi ekonomi/*economic* (EC) terdiri dari 9 item, lingkungan/*environment* (EN) terdiri dari 34 item, praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak/*labor practices* (LP) terdiri dari 16 item, hak asasi manusia/*human rights* (HR) terdiri dari 12 item, masyarakat/*society* (SO) terdiri dari 11 item, dan tanggung jawab produk/*product responsibility* (PR) terdiri dari 11 item. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan CSRI (*Corporate Social Responsibility Index*) berdasarkan indikator GRI (*Global Reporting Initiatives*) jika item telah diungkapkan maka diberi skor “1”, namun jika tidak diungkapkan maka diberi angka “0”. dan adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus dalam menghitung besarnya pengungkapan CSR.

$$\text{CSRD} = \frac{\text{item yang telah diungkapkan}}{91 \text{ Item}}$$

3.3.2.2 Identitas Etika Islam

Identitas Etika Islam yang dikembangkan oleh Hannifa dan Hudaib (2007) terdiri atas 8 dimensi identitas etika dengan total 78 indikator yaitu pernyataan visi dan misi terdiri dari 9 item, dewan direksi dan manajemen atas terdiri dari 13 item, produk bebas dari bunga dan transaksi yang diperbolehkan dalam islam terdiri dari 10 item, pengungkapan zakat, sedekah dan dana kebajikan terdiri dari 15 item, komitmen terhadap pegawai terdiri dari 9 item, komitmen terhadap debitur terdiri dari 4 item, komitmen terhadap komunitas masyarakat terdiri dari 7 item, dan dewan pengawas syariah (DPS) terdiri dari 11 item. Setiap indikator tersebut memiliki bobot yang sama. Dalam menentukan hasil pengungkapan diberi skor menggunakan skala dichotomous, dimana poin penilaian akan diberi poin satu jika ada dan poin nol jika tidak dikomunikasikan. Haniffa dan Hudaib (2007) kemudian menyatakan nilai indeks dalam bentuk sebagai berikut:

$$EII_j = \frac{\sum_{t=1}^{n_j} X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

EII_j : *Ethical Identity Index*.

X_{ij} : Jumlah indikator yang diungkapkan oleh perusahaan pada masing-masing dimensi.

n_j : Jumlah indikator ideal yang harus diungkapkan pada masing-masing dimensi.

3. 4 Stastistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga menaksir kualitas data berupa jenis variabel, ringkasan statistik (mean, median, modus, standar deviasi, dan lain-lain), distribusi, dan representasi bergambar (grafik), tanpa rumus probabilistik apapun (Walpole, 1993; Correa-Prisant, 2000; Dodge, 2006). Sedangkan Sugiyono (2012:29) menegaskan bahwa mendefinisikan statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik merupakan sebuah metode dalam mengorganisis dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini , gambaran dari data – data yang ada, akan diperoleh informasi mengenai pengaruh corporate social responsibility dan identitas etika islam terhadap profitabilitas.

3.4.1 Uji Statistik

Secara statistik, terdapat ketepatan dalam regresi sampel dapat diukur dengan nilai koefisien determminasi, nilai statistik F dan nilai statistik T.

3.4.1.1 Koefisien Determinasi R²

Ghozali (2006) menegaskan bahwa koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauhnya kemampuan model dalam menerangkan variasi independen. Dalam penelitian ini untuk mengukur koefisien determinasi agar nilainya lebih tepat akan menggunakan Adjusted R². Nachrowi dan Usman (2006:75) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai Adjusted R² menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan semakin baik sehingga mengetahui keadaan yang sebenarnya, dan adapun nilai Adjusted R² menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan semakin buruk juga mengetahui keadaan yang sebenarnya.

3.4.1.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi, Penggunaan tingkat signifikannya bervariasi, tergantung keinginan peneliti yaitu 0,01 (1%) : 0,05% dan 0,10(10%). Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung, jika F hitung > dari F tabel, (H₀ ditolak H_a diterima). Model signifikansi (%), alpha (kesiapan 5%). dan sebaliknya, F tabel maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikan (%) akan lebih besar dari alpha.

3.4.1.3 Uji Statistik T (Parsial)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel yang terkaitnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing T hitung (tingkat signifikansi 0.05). Dasar pengambilan keputusannya yaitu apabila H₀ diterima apabila tingkat signifikansi < 0.05, sedangkan H₀ ditolak apabila tingkat signifikansi > 0.05.

3.4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengukur persamaan regresi yang telah ditentukan merupakan persamaan yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak biasa. Uji asumsi klasik terdiri dari :

3.4.1.5 Uji Normalitas

Ghozali (2001) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.

3.4.1.6 Uji Multikolinearitas

Imam Ghozali (2011) menegaskan bahwa multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) . Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan membuat hipotesis yaitu apabila koefisien korelasi > 0.80 , maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika koefisien korelasi < 0.80 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.4.1.7 Uji Autokorelasi

Imam Ghozali (2001) menjelaskan bahwa autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pada penelitian ini menggunakan uji Breusch-Godfrey atau lebih dikenal dengan uji Lagrange-Multiplier (Pengganda Lagrange).

3.4.1.4.8 Uji Heterokedastitas

Imam Ghozali (2001) menegaskan bahwa heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan Metode ARCH (AutoRegressive Conditional Heteroscedasticity), dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

„h Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ terjadi Heterokedastitas

„h Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ tidak terjadi Heterokedastitas

Dan adapun didalam ekonometri, model *Autoregressive Conditional Heteroskedasticity* (ARCH) dan seri model waktu yang diamati. Model ini digunakan setiap kali ada alasan untuk percaya bahwa, pada setiap titik dalam seri, persyaratan akan memili ukuran karakteristik atau varians. Secara khusus model ARCH mengasusmsikan varians dari istilah kesalahan saat ini atau inovasi untuk menjadi fungsi ukuran sebenarnya dari istilah kesalahan periode waktu sebelumnya (sering varians berkaitan dengan kaudrat dari inovasi sebelumnya).

3.5 Pemilihan Model Analisis Data Panel

Nachrowi (2006,318) menegaskan bahwa pemilihan metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* dapat dilakukan dengan pertimbangan tujuan analisis atau ada pula kemungkinan data yang digunakan sebagai dasar pembuatan model hanya dapat diolah oleh salah satu metode saja, akibat persoalan teknis matematis yang melandasi perhitungan. Dalam software Eviews, metode Randon Effect hanya dapat digunakan dalam kondisi jumla individu bank lebih besar dibanding jumlah koefisien termasuk intersep. Selain itu, menurut beberapa ahli ekonometri bahwa, jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih besar dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan metode Fixed Effect. dan sedangkan lebih kecil dibanding individu waktu (t) lebih kecil dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan Random Effect.

3.5.1 Uji Chow

Adapun untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, dapat dilakukakn dengan penambahan varibel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intesepnya berbeda dapat diuji dengan uji Statisitik F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode Fixed Effect lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode Common Effect.

3.5.2 Uji Hausman

Hausman telah mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah metode Fixed Effect dan metode Random Effect lebih baik dari metode Common Effect. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa Least Square Dummy Variables (LSDV) dalam metode Fixed Effect dan Generalized Least Squares (GLS) dalam metode Random Effect adlah efesien sedangkan Ordinary least Squares (OLS) dalam metode common Effect tidak efesien. Dilain pihak, alternatifnya adalah metode OLS efesien dan GLS tidak efesien. Karena itu, uji hipotesisnya nolnya adalah hasil estimasi keduanya tidak berbeda sehingga uji Hausman bisa dilakukan berdasarkan perbedaan estimasi tersebut.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keungan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh bank umum syariah. Periode data hingga tahun 2017. Jangka waktu tersebut dirasa cukup untuk meliputi perkembangan bank karena menggunakan data panel.

3.6.2 Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel merupakan bagian populasi yang memperkirakan karakteristik populasi (Erlina dan Mulyani, 2007 : 73-74). Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah yang terdaftar dan

diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 sampai dengan 2017, yaitu sebagai berikut :

1	Bank Aceh
2	Bank Muamalat Indonesia
3	Bank Victoria Syariah
4	BRI Syariah
5	BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Panin Bank Syariah
9	Bank Syariah Bukopin
10	BCA Syariah
11	Maybank Syariah Indonesia
12	Bank Jabar Banten Syariah
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sampel penelitian diambil dengan cara purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan (Sekaran, 1992). Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sampel merupakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.
2. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website BUS atau website resmi lainnya periode tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2017.

3. Mengungkapkan data-data yang sudah berkaitan dengan sesuai variabel penelitian dan tersedia dengan lengkap.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dalam penelitian ini menggunakan sebanyak 10 bank umum syariah yaitu :

1	PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2	PT. Bank Vitoria Syariah (BVS)
3	PT. BRI Syariah (BRIS)
4	PT. BNI Syariah (BNIS)
5	PT. Bank Syariah Mandiri (BSM)
6	PT. Bank Mega Syariah (BMS)
7	PT. Panin Bank Syariah (PBS)
8	PT. Bank Syariah Bukopin (BSB)
9	PT. BCA Syariah (BCAS)
10	PT. Maybank Syariah Indonesia (MSI)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumenter atau studi pustaka yaitu dengan pengumpulan data sekunder dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang sudah diterbitkan website resmi masing – masing bank umum syariah, setelah itu dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti melalui literatur dan bahan-bahan pustaka lainnya seperti makalah, jurnal, artikel, buku, dan penelitian- penelitian yang terdahulu.

3.8 Metode Analisis Data

Metode anaisi data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode data kuantitatif. Sugiyono (2010:10) menegaskan bahwa peneletian kuantitatif, analisis data menggunakan statistik. Statistik yang akan digunakan berupa analisis regresi linear berganda MRA (Multiple Regression Analysis) melalui bantuan progam komputer menggunakan software Eviews version 9. Analisis regresi ini digunakan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih